

**PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi)**

Sadad Nur Asmawan¹⁾, Hansen Rusliani²⁾, Mohammad Orinaldi^{3)*}

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

E-mail: sadadnurasmawan1@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

E-mail: muhammadhansenrusliani@gmail.com

^{3)*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

E-mail: orinaldi@uinjambi.ac.id

Abstrack

This study aims to determine the effect of Islamic capital market knowledge and minimum capital on interest in investing in shares of FEBI UIN STS Jambi students. The research method is quantitative, and the method of data analysis is the coefficient of determination test. The research sample was 92 samples of FEBI UIN STS Jambi students from the 2018-2019 class, using a Likert scale questionnaire. The results showed that Islamic capital market knowledge (X_1) had a significant positive effect on interest in investing in shares (Y), which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Minimum investment capital (X_2) shows that there is a significant positive effect on interest in stock investment (Y), which means H_a is accepted and H_0 is rejected. X_1 and X_2 have a significant effect on the Y variable. It is known that the significance value (X_1) and (X_2) simultaneously has an effect on (Y) of $0.000 < 0.005$ and the value of $F_{count} > F_{table}$ ($60.279 > 3.099$). Then the keyword is H_a is accepted and H_0 is rejected. This shows that the higher the knowledge of the Islamic capital market and the minimum affordable capital, the higher the interest of students to invest.

Keywords: Capital Market Knowledge, Minimum Capital, Investment Interest.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya antara pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan saham melalui sekuritas.¹ Pasar modal syariah adalah solusi untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional, pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperolehkeuntungan, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal.²

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, berupa harta atau dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang.³ Berinvestasi menggunakan norma syariah, merupakan sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi umat muslim. Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18.

¹ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 1.

² Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No.1, Juli, hlm. 63.

Mahasiswa memperoleh edukasi mengenai pasar modal syariah dari mata kuliah pasar uang dan modal, reksadana syariah, manajemen keuangan, manajemen obligasi syariah dan manajemen portofolio investasi. Berbagai aspek dipelajari menyangkut pasar modal syariah dan investasi mulai dari jenis-jenis investasi, manfaat investasi, hingga risiko-risiko yang akan dihadapi. Pemahaman dasar tentang investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pelatihan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang diinginkan. Tujuan pelatihan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi. Dalam hal ini pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatihan yang disajikan dapat membawa perubahan terhadap peserta pelatihan. Fasilitas penunjang telah disediakan yakni dengan adanya galeri investasi syariah sebagai media pembelajaran untuk terjun langsung ke dunia investasi di pasar modal syariah.

Selain pengetahuan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi saham seseorang adalah modal awal untuk memulai investasi itu sendiri. Mahasiswa dapat berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal, demi memiliki kondisi finansial yang baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, umumnya dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya dari kiriman orang tua. Adanya sumber keuangan mahasiswa dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah, modal minimal investasi diharapkan mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Berikut daftar pembuka rekening saham di GIS FEBI UIN STSJambi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1.
Jumlah Pembuka Rekening Saham Galeri Investasi Syariah
FEBI UIN STS Jambi⁴

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor	Jumlah Yang Tidak Menjadi Investor
1	2017	467	59	408
2	2018	577	248	327
3	2019	570	297	273
4	2020	530	170	360
5	2021	719	51	668
Jumlah		2.863	825	2.038

Sumber perpustakaan dan data GIS FEBI UIN STS Jambi.

Peneliti tertarik melakukan penelitian terkait minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi sebagai objek penelitian dengan pertimbangan:

1. Saat ini di tengah kemajuan digitalisasi, investasi saham menjadi tren, banyak kalangan millennial dan mahasiswa yang berinvestasi untuk persiapan kebutuhan masa depan.
2. Sosialisasi, pelatihan dan edukasi pasar modal sering dilakukan di kampus oleh galeri investasi syariah dan Bursa Efek Indonesia, tetapi masih banyak mahasiswa yang kurang memahami pasar modal syariah dan ragu untuk memulai berinvestasi.
3. Adanya edukasi literasi pasar modal syariah seharusnya dapat menambah pengetahuan pasar modal, dan
4. Jumlah modal minimal membuat akun saham seharusnya dapat menambah jumlah investor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Ferdi Widiyanto dan didukung oleh

⁴ Perpustakaan dan Data Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.

Asny Dina Mardiana menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, dkk, dan didukung oleh Rusli Amrul dan Sofiati Wardah menunjukkan bahwa pengetahuan pemahaman investasi dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pasar modal syariah yang telah didapatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap minat berinvestasi, mengetahui apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melakukan investasi untuk mengetahui apakah pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melakukan investasi.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian menjadi sasaran dan perhatian dalam suatu penelitian untuk mendapatkan solusi atau jawaban dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mendapatkan mata kuliah, pelatihan, dan pengetahuan pasar modal. Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode pendekatan penelitian kuantitatif, dan menggunakan sumber data primer diperoleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan secara online yang akan diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018 dan 2019 yang terdiri dari program studi ekonomi syariah, manajemen keuangan syariah, perbankan syariah, dan akuntansi syariah. Jumlah populasinya adalah 1.147. Berdasarkan perhitungan teknik slovin, maka jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 92 sampel.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket).⁵

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan sebelum melakukan pengumpulan data, bertujuan untuk mengetahui arti variabel yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian. Adapun operasional variabelnya sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

Tabel 1. 2.
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan Pasar Modal Syariah (X_1)	Pengetahuan merupakan proses mengingat suatu materi maupun pengalaman yang sudah pernah dipelajari yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. ⁶	Mengetahui tentang pasar modal syariah. Mengetahui risiko investasi. Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan. ⁷	Skala likert
2	Modal minimal (X_2)	Modal minimal investasi merupakan syarat dan ketentuan dalam membuka rekening akunsaham untuk berinvestasi di pasar modal. Beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun saham cukup terjangkau yaitu Rp100.000,00. ⁸	Penetapan modal awal. Estimasi dana untuk hasil investasi. ⁹	Skala likert
3	Minat investasi saham (Y)	Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya atau berinvestasi. ¹⁰	Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi. Mencoba berinvestasi ¹¹	Skala likert

C. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudiandiolah dengan statistik untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian

⁶ Eduardus Tendeline, hlm. 45.

⁷ Bambang Ferdi Widiyanto, hlm. 46.

⁸ Rizki Chaerul Pajar, hlm. 31.

⁹ Bambang Ferdi Widiyanto, hlm. 49.

¹⁰ Bambang Ferdi Widiyanto, hlm. 46.

¹¹ Deni Wardani dan Edi Komara, *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di pasar modal*, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, Vol. 4, No. 3, 2018, hlm. 92.

teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

1) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel, hal ini karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat ketepatan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan.¹²

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui apakah variabel- variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov smirnov, bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan seberapa besar kemampuan seluruh variabel bebas menjelaskan varian dari variabel terikat. Koefisien determinasi secara sederhana dihitung dengan R^2 . Jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model semakin tepat.¹³

¹² Sugiyono, *hlm. 121-123*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 156.

5) Uji Hipotesis

a. Uji F (Parsial)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai fhitung dan nilai ftabel.

b. Uji t (Simultan)

Uji t digunakan untuk menguji suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki pengaruh secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel.¹⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel. Nilai rtabel yang diperoleh sebesar 0,207. Berikut hasil uji validitas pengetahuan pasar modal syariah:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

$r_{tabel} = N = 92 = 0,207$

Tabel 3.1.

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} 5%	Keterangan
X _{1.1}	0,565	0,207	Valid
X _{1.2}	0,687	0,207	Valid
X _{1.3}	0,594	0,207	Valid
X _{1.4}	0,457	0,207	Valid
X _{1.5}	0,595	0,207	Valid
X _{1.6}	0,508	0,207	Valid
X _{1.7}	0,428	0,207	Valid
X _{1.8}	0,525	0,207	Valid
X _{1.9}	0,728	0,207	Valid
X _{1.10}	0,797	0,207	Valid
X _{1.11}	0,705	0,207	Valid
X _{1.12}	0,533	0,207	Valid

Tabel 3.2.

Hasil Uji Validitas Modal Minimal

Item Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,786	0,207	Valid
X _{2.2}	0,796	0,207	Valid
X _{2.2}	0,756	0,207	Valid

¹⁴ Nazhrowi dan Hadrius Usman, hlm. 27.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Minat Investasi Saham

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel 5%}	Keterangan
Y.1	0,634	0,207	Valid
Y.2	0,745	0,207	Valid
Y..3	0,661	0,207	Valid
Y..4	0,697	0,207	Valid
Y..5	0,752	0,207	Valid
Y..6	0,767	0,207	Valid
Y..7	0,693	0,207	Valid
Y..8	0,591	0,207	Valid
Y..9	0,634	0,207	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Alpha Uji Reliabilitas	Nilai Alpha	Keterangan
X ₁ .1	0.820	0,6	Reliabilitas
X ₁ .2	0.809	0,6	Reliabilitas
X ₁ .3	0.818	0,6	Reliabilitas
X ₁ .4	0.828	0,6	Reliabilitas
X ₁ .5	0.818	0,6	Reliabilitas
X ₁ .6	0.825	0,6	Reliabilitas
X ₁ .7	0.836	0,6	Reliabilitas
X ₁ .8	0.827	0,6	Reliabilitas
X ₁ .9	0.805	0,6	Reliabilitas
X ₁ .10	0.797	0,6	Reliabilitas
X ₁ .11	0.807	0,6	Reliabilitas
X ₁ .12	0.826	0,6	Reliabilitas
X ₂ .1	0.639	0,6	Reliabilitas
X ₂ .2	0.462	0,6	Reliabilitas
X ₂ .3	0.617	0,6	Reliabilitas
Y.1	0,852	0,6	Reliabilitas
Y.2	0,836	0,6	Reliabilitas
Y.3	0,845	0,6	Reliabilitas
Y.4	0,842	0,6	Reliabilitas
Y.5	0,835	0,6	Reliabilitas
Y.6	0,833	0,6	Reliabilitas
Y.7	0,845	0,6	Reliabilitas
Y.8	0,54	0,6	Reliabilitas
Y.9	0,848	0,6	Reliabilitas

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.5.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	2,94957938
Most Extreme Differences	Absolute	0,092
	Positive	0,044
	Negative	-0,092
Kolmogorov-Smirnov Z		0,883
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,416

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

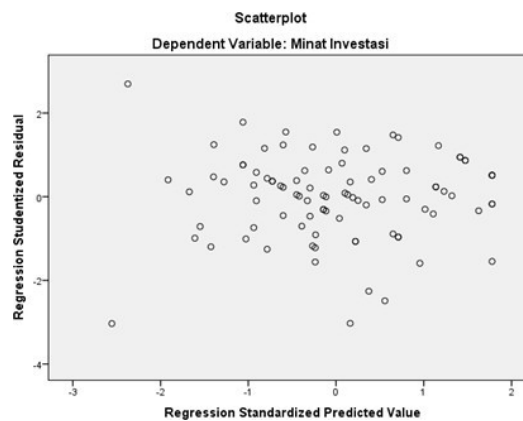
Tabel 3.6.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,634	3,204		,822	,413		
Pengetahuan	,525	,070	,592	7,486	,000	,763	1,311
Pasar Modal	,627	,186	,266	3,366	,001	,763	1,311
Modal Minimal							

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,634	3,204		,822	,413
Pengetahuan Pasar Modal	,525	,070	,592	7,486	,000
Modal Minimal	,627	,186	,266	3,366	,001

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 2,634 dan untuk pengetahuan pasar modal syariah (nilai β) sebesar 0,525 dan modal minimal (nilai β) 0,627. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,634 + 0,525X_1 + 0,627X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2,634 menyatakan bahwa tanpa adanya pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal, maka minat investasi saham akan tetap terbentuk sebesar 2,634%.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (pengetahuan pasar modal syariah) adalah 0,525 artinya jika pengetahuan pasar modal syariah diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi mahasiswa FEBI meningkat 0,525%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan pasar modal syariah dengan minat berinvestasi saham.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (modal minimal) adalah 0,627 artinya modal minimal diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi saham mahasiswa FEBI meningkat 0,627%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel modal minimal terhadap minat berinvestasi saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,575	,566	2,983

Predictors: (Constant), Modal Minimal,

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,575% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan modal minimal (X_2) terhadap variabel minat berinvestasi saham (Y) sebesar 57.5%, dan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.566 atau 56.6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap(Y) memberikan pengaruh sebesar 56.6% dan sisanya sebesar 43.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2,983. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 29,83%.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Simultan)

Tabel 3.9.
Hasil uji simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1072,418	2	536,209	60,279	,000 ^b
Residual	791,702	89	8,896		
Total	1864,120	91			

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Pasar Modal

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil ftabel adalah sebagai berikut:

$$df1 = k-1 \text{ dan, } df2 = n-k$$

$$\text{maka: } df1 = 3 - 1 = 2 \text{ } df2 = 92 - 3 = 89, \text{ ftabel} = 3,099$$

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan modal minimal (X_2) secara simultan terhadap minat berinvestasi saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai fhitung $> \text{ftabel}$ ($60,279 > 3,099$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterimadan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan pasar modal syariah dan variabel modal minimal secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat berinvestasi saham.

b. Uji T (Parsial)

Tabel 3.10.
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,634	3,204		,822	,413
Pengetahuan Pasar Modal	,525	,070	,592	7,486	,000
Modal Minimal	,627	,186	,266	3,366	,001

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

$df = n-k = 92-3 = 89$ ($0.05:89$) = 1.666, maka ttabel pada penelitian ini yaitu 1.666.

a) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 ditemukan bahwa nilai thitung variabel pengetahuan pasar modal syariah sebesar $7,486 > 1,666$ dengan

nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel pengetahuan pasar modal syariah terhadap variabel minat berinvestasi saham.

- b) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 ditemukan bahwa nilai thitung variabel modal minimal sebesar $3,366 > 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel modal minimal terhadap variabel minat berinvestasi saham.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil pengetahuan pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Ferdi Widiyanto¹⁵ dan didukung oleh penelitian Ari Wibowo¹⁶ yang mengatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Jika dikaitkan dengan teori sikap *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo dalam Bambang mengungkapkan keinginan melakukan tindakan karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku, hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi saham kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk menjadi investor, seperti mengikuti pelatihan, seminar investasi, menerima penawaran investasi, dan melakukan investasi¹⁷.

2) Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,099 > 1,666$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Artinya semakin tinggi modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi saham maka akan semakin rendah minat akan investasi saham, sebaliknya semakin rendah modal yang dibutuhkan dalam investasi saham maka akan semakin tinggi tingkat minat investasi saham.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bambang Ferdi Widiyanto,¹⁸ dan didukung oleh penelitian Asny Dina Mardiana¹⁹ dan Ari Wibowo²⁰ yang menyatakan bahwa modal minimal membuka akun saham berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham.

3) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan modal minimal (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($60,279 > 3,105$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat

¹⁵ Bambang Ferdi Widiyanto, *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

¹⁶ Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen, vol. 7 no. 1 2019), hlm. 198.

¹⁷ Bambang Ferdi Widiyanto, hlm. 46.

¹⁸ Bambang Ferdi Widiyanto, hlm. 89.

¹⁹ Asny Dina Mardiyana, hlm. 96.

²⁰ Ari Wibowo, hlm. 198.

pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan pasar modal syariah dan variabel modal minimal secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat berinvestasi saham.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.566 atau 56.6%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 56.6% dan sisanya sebesar 43.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asny Dina Mardiana yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham.

4. KESIMPULAN

- A. Pengetahuan pasar modal syariah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara pengetahuan pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari t_{hitung} $7,486 > t_{tabel}$ $1,666$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa saat variabel pengetahuan pasar modal syariah mengalami peningkatan, maka variabel minat berinvestasi saham juga akan mengalami peningkatan.
- B. Modal minimal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} variabel modal minimal sebesar $3,366 > 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini juga memiliki arti bahwa semakin tinggi modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi saham maka akan semakin rendah minat akan investasi saham, sebaliknya semakin rendah modal yang dibutuhkan dalam investasi saham maka akan semakin tinggi tingkat minat investasi saham.
- C. Pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan modal minimal (X_2) secara simultan terhadap minat berinvestasi saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($60,279 > 3,099$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal yang terjangkau maka akan semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi saham.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Sujud syukurku kupersembahkan kepada-MU ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Atas takdirmu saya bisa menyelesaikan penelitian ini, saya bisa menjadi pribadi yang beriman, bersabar, berilmu, dan berakal. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya kepadaku. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk menggapai sukses dunia dan akhirat.

Terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua, seluruh dosen FEBI UIN STS Jambi dan sahabat seperjuangan yang berkontribusi dalam penyelesaian pembuatan jurnal ini.

6. REFERENSI

- Abdalloh, Irwan. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Darmawan, Akhman, Dkk. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 2.
- Fajri, Hayatul. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Firdaus, Muhammad. (2005). *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*. Cet. I. Jakarta: Reanaisan.
- Mardiyana, Asny Dina. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Raden Intan Lampung, Lampung.
- Nachrowi & Usman, Hadrius. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nandar, Rokan & Ridwan. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Kala Langsa*. Vol. 2, No. 2.
- Pajar, Rizky Chaerul. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tendeline, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE.
- Wardani, Deni & Komara, Edi. (2018). *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di pasar modal*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan. Vol 4, No. 3.
- Wibowo Ari. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 7, No. 1.
- Widianto, Bambang Ferdi. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.